

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V  
DI SDN 08 MANDEH KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh  
Cicilia Ovavia  
NPM : 1410013411103**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
PAIRCHECKS TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS VDI SDN 08 MANDEH KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

Cicilia Ovavia<sup>1</sup>, Marsis<sup>2</sup>, yulfia Nora<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

g-mail: [ovaviacici196@gmail.com](mailto:ovaviacici196@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *Randomized Control Group Only Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu sampel yang sengaja dipilih dengan mempertimbangkan pada hasil belajar kognitif kedua kelas tersebut. Sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 36 orang. Dalam penelitian ini siswa dibagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda. Instrumen penelitian ini diperoleh melalui validitas, Reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 72,25 dan pada kelas kontrol adalah 65. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diperoleh melalui tes akhir. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis perbedaan rata-rata yaitu rumus t-tes. Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 3,15$  dan  $t_{tabel} = 2,03$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan hipotesis yang diharapkan dalam penelitian diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik.

---

Kata kunci: *kognitif, bahasa indonesia, pair checks.*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* diucapkan kehadiran Allah Swt, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan” Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi Salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Tugas ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Marsis, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II dan sekaligus Dosen pembimbing Akademik.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
5. Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd. M.Pd selaku Validator untuk uji coba soal
6. Bapak Asman, S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan
7. Bapak Marjohan, S.Pd dan Bapak Juli Kadri, Ama.Pd selaku wali kelas V di SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya

Padang, 20 April2018

CiciliaOvavia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	10
a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	10
b. Ruang lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia SD .....	11
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.....	12
3. Tinjauan Pembelajaran Membaca .....	13
a. Hakikat Membaca .....	13
b. Manfaat Membaca.....	14
c. Tujuan Membaca.....	15

d. Teknik Membaca.....	15
e. Membaca memindai.....	16
f. Kalimat Utama.....	17
4. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Pair Checks</i> .....	17
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	17
b. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Pair Checks</i> .....	19
d. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Pair Checks</i> .....	20
e. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Pair Checks</i> .....	21
f. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Pair Checks</i> .....	21
5. Hasil Belajar.....	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Macam Hasil Belajar.....	24
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Rancangan Penelitian.....	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Variabel.....	31
F. Data Penelitian.....	32
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	33
H. Instrumen Penelitian .....	42

I. Teknik Pengumpulan Data.....	47
J. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	53
B. Analisis Uji-coba Soal... ..	55
C. Analisis Data Penelitian.....	58
D. Pembahasan .....	61
E. Uji Hipotesis... ..	63
F. Keterbasan dan Rekomendasi Penelitian... ..	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai ulangan harian semester 1 Tahun ajaran 2017/2018siswa Kelas V SDN 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	3
2.1 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.....	29
3.3 Rancangan Pelaksanaan Penelitian Pada Kedua Kelas Sampel.....	34
3.4 Kriteria Validitas Butir Soal.....	43
3.5 Kriteria Reliabilitas.....	44
3.6 Kriteria Indeks Daya Pembeda.....	45
3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	46
4.1 Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku,Skor Tertinggi, Skor Terendah Tes Akhir Kelas Sampel dan Varians Kedua Kelas Sampel.....	53
4.2 Hasil Uji Validitas Soal.....	55
4.3 Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	55
4.4 Hasil Analisis Taraf Kesukaran Uji-coba soal.....	56
4.5 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal.....	56
4.6 Data HasilTes Akhir Siswa.....	57
4.7 Hasil Analisis Tes Akhir Siswa.....	58
4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa.....	58
4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
4.10 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
4.11 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60



## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

### LampiranHalaman

1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 3(UH3) Semester 1 Siswa SD Negeri 08Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	68
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	70
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	115
4. Materi Pembelajaran .....	152
5. Lembar Diskusi Siswa .....	163
6. Kisi-kisi Uji-Coba Soal.....	177
7. Soal Uji-Coba Tes.....	180
8. Daftar nilai uji-coba soal.....	205
9. Tabel Hasil uji-coba Soal.....	206
10. Analisis Hasil uji validitas ..	207
11. Kriteria uji validitas.....	212
12. Reliabilitas .....	213
13. Reliabilitas uji-coba soal .....	214
14. Analisis Indeks Daya Pembeda Soal.....	216
15. Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal.....	217
16. Taraf Kesukaran Soal.....	219
17. Kriteria Uji Validitas,Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda... ..	221
18. Kisi- kisi Tes Akhir .....	222
19. Soal Tes Akhir .....	225
20. Kunci Tes Akhir.....	232
21. Normal Eksperimen .....	236
22. Normal Kontrol .....	238
23. Uji Homogenitas .....	239
24. Uji Hipotesis .....	241

25. Nilai Akhir Eksperimen .....	244
26. Nilai Akhir Kontrol.....	245
27. Lampiran tabel.. .....	246
28. Dokumentasi Penelitian .....	262
29. Surat Izin Observasi .....	264
30. Surat Uji-Coba Soal .....	265
31. Surat Balasan Uji-Coba Soal.....	266
32. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	267
33. Surat Balasan Izin Penelitian .....	268

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu penentu agar bangsa kita dapat melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Menurut Hamalik (2013:3), "pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan bermasyarakat." Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Menurut Hamalik (2013:3), pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Kendatipun dua unsur tersebut sama pentingnya, namun ada kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan itu disebabkan oleh bakat saja atau pengaruh lingkungan.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan

perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong pencapaian tujuan yang di cita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah seperangkat hasil pendidikan oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan.

Menurut Susanto (2013:242),”Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang bermodal kekayaan kosakata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan.”

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2017 dan Jumat 13 Oktober 2017 dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VA dan VB SDN 08 Mandeh. Pada semester I tahun ajaran 2017/2018 ditemukan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan SK 3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca, cepat 75 kata /menit, dan membaca puisi , dan KD 3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata permenit. Peneliti melihat siswa menghadapi kesulitan dalam memahami suatu teks bacaan, sehingga pada proses membaca yang dilakukan sebagian besar siswa hanya membaca tanpa memahami isi teks dari bacaan. Permasalahan lain siswa kurang mampu menemukan gagasan utama atau ide pokok pada teks bacaan. Ketika guru memberikan teks bacaan kebiasaan siswa yang peneliti temukan adalah siswa sering membaca cepat 75 kata/permenit tanpa memperhatikan cara membaca yang benar. Hal ini disebabkan guru hanya memberikan teks bacaan dan menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan

tersebut tanpa menjelaskan cara membaca dengan tepat. Selain itu permasalahan yang peneliti temukan guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana model ini seing menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini tergambar dari awal, guru pertama kali mengkondisikan kelas, berdoa, mengambil absensi dan melakukan apersepsi. Maka peneliti menentukan SK 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak dan KD 7.2 Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukan melalui membaca memindai. Untuk keterampilan membaca yang akan peneliti ajar pada semester II saat melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SDN 08 Mandeh bersama Bapak Marjohan dan Bapak Juli Kadri, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih banyak yang rendah atau masih banyak di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 70. Guru tersebut juga menjelaskan bahwa penyebab hasil belajar siswa masih rendah adalah karena siswa kurang paham dengan materi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang masih rendah tersebut terlihat pada nilai Ulangan Harian 3 (UH3) Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian 3 (UH3) Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 Siswa Kelas VA dan VB SDN 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Mencapai KKM $\geq$ 70		Siswa yang Tidak Mencapai KKM $<$ 70	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	VA	20	8	40%	12	60%
2	VB	16	10	62,5%	6	37,5%

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VA terdapat 60 % siswa belum mencapai KKM. Sedang pada kelas VB terdapat 37,5% siswa belum mencapai KKM. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Menyikapi masalah di atas, guru sebagai komponen utama yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Guru harus dapat memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang ada pada pembelajaran yang diajarkan karena penggunaan model adalah salah satu faktor yang paling penting dalam melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran dan untuk melihat tujuan pembelajaran menjadi tepat sasaran.

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*.

Shoimin (2014:119), menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Pair Checks* merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya

dengan benar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat dan saling memberikan saran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut: (1) Siswa menghadapi kesulitan dalam memahami suatu teks bacaan, sehingga pada proses membaca yang dilakukan sebagian besar siswa hanya membaca tanpa memahami isi teks dari bacaan. (2) Siswa kurang mampu menemukan gagasan utama atau ide pokok pada teks bacaan, (3) Guru hanya memberikan teks bacaan dan menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan tersebut tanpa menjelaskan cara membaca dengan tepat, (4) Guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran, (5) Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah atau tidak sesuai dengan KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Pair Checks* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat penelitian ini secara teori berikut: (a) Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang, (b) Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh dari penerapan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, (c) Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini dapat diperoleh: (a) Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*, (b) bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Pair Checks*, (c) bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran bahasa indonesia dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya, (d) bagi siswa, untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*.